

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DENGAN *CAREER*
DECISION MAKING SELF-EFFICAY SISWA SMK SEMEN
PADANG**



SKRIPSI

Tasya Syifa Nabila

22011238

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**HUBUNGAN KELEKATAN ORANG TUA DENGAN *CAREER*
DECISION MAKING SELF-EFFICAY SISWA SMK SEMEN
PADANG**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Psikologi (S.Psi)*

Oleh :

Tasya Syifa Nabila

22011238

Dosen Pembimbing :

Rinaldi S.Psi, M.Si.

**DEPARTEMEN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Tasya Syifa Nabila

NIM : 22011238

Tanda Tangan

Tanggal



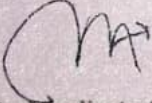
: 11 Mei 2026

PERSETUJUAN SKRIPSI

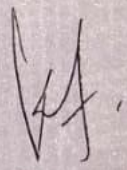
**Hubungan Kelekatan Orang tua dengan *Career Decision Making Self-efficacy*
Siswa SMK Semen Padang.**

Nama : Tasya Syifa Nabila
NIM : 22011238
Departemen : Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Mengetahui,
Kepala Departemen


Dr. Mardianto, S. Ag. M.Si
NIP: 197703242006041001

Padang, 11 Mei 2026
Dosen Pembimbing


Rinaldi, S.Psi., M.Si
NIP:197810122003121001

HALAMAN PENGESAHAN

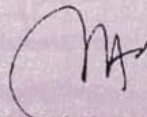
Nama : Tasya Syifa Nabila
NIM : 22011238
Departemen : Psikologi
Fakultas : Psikologi dan Kesehatan
Judul : Hubungan Kelekatan Orang tua dengan *Career Decision Making Self-efficacy* Siswa SMK Semen Padang.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri padang.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rinaldi, S. Psi., M.Si (.....)
Penguji I : Izzanil Hidayati, S. Psi., M.A (.....)
Penguji II : Hanifa Laura Dalimunthe, M. Psi., Psikolog (.....)
Ditetapkan di : Padang
Tanggal : 11 Mei 2026

Mengetahui,
Kepala Departemen Psikologi



Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si
NIP:197703242006041001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji dan Syukur bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, karena atas izin dan Ridha-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Kelekatan Orang Tua Dengan *Career Decision Making Self-efficacy* Pada Siswa SMK Semen Padang”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak memperoleh bimbingan, nasehat, motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D selaku rektor Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Suryanef, M.Si., selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan, Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Mardianto, S. Ag. M.Si., selaku Kepala Departemen Psikologi Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Rinaldi S.Psi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis selama menuntut ilmu di Jurusan Psikologi, Universitas Negeri Padang. Dan juga yang telah banyak memberikan waktu, petunjuk, saran, dan pengarahan dalam melaksanakan penelitian sampai penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Izzanil Hidayati, S.Psi., M.A., dan Ibu Hanifa Laura Dalimunthe, M.Psi, selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staf administrasi Departemen Psikologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Teruntuk yang paling penulis cintai, kedua orang tua tercinta, Mama Soeharti dan Ayah Darnus. Terima kasih atas segala pengorbanan, doa, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti diberikan kepada penulis. Mama dan Ayah selalu mengusahakan yang terbaik, menjadi pelindung, serta memberikan nasihat dan kekuatan di setiap langkah kehidupan penulis. Kehadiran dan ketulusan cinta Mama dan Ayah menjadi sumber semangat yang tak tergantikan, yang senantiasa menguatkan penulis untuk terus melangkah hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini.
8. Kepada abang dan adik tersayang, Muhammad Fadhli Hafidz, dan Reza Satrya Kusuma. Terima kasih atas doa, dukungan, serta kehadiran kalian yang selalu menjadi penyemangat di kala lelah dan penghibur di saat jenuh. Semoga penulis dapat menjadi kakak yang selalu kalian banggakan.
9. Kepada sahabat seperjuangan tercinta, Gladys Julia Berin, Ririn Julia dan Aisha Nabila Khairunnisa. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Terima kasih atas kebersamaan yang penuh makna, dukungan yang tidak pernah putus, serta semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Terima kasih juga atas kesabaran dalam menemani penulis

di saat merasa bingung dan lelah, serta tawa yang selalu hadir dan mewarnai hari-hari selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.

10. Kepada sahabat seperjuangan tersayang, Fadiah Cahyani, Andini Oktary, Lara Yunita dan Dewi Alfatimah. Terima kasih atas segala bentuk dukungan, kebersamaan, dan kebaikan yang telah diberikan. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan di setiap proses, serta menghadirkan banyak kenangan indah selama masa perkuliahan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan penulis mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur.
11. *Last but not least*, terima kasih kepada diri ini, terima kasih karena telah bertahan, terima kasih karena selalu kuat, terima kasih karena sudah menyelesaikan ini dengan baik, terima kasih sudah jadi diri ini dan maaf jika masih sering mengecewakan. Terima kasih atas segalanya, *lets go to next chapter and always being better!*.

Padang, 13 April 2026

Tasya Syifa Nabila

22011238

Hubungan Kelekatan Orang Tua dengan *Career Decision Making Self-Efficacy* Siswa SMK Semen Padang

Tasya Syifa Nabila¹, Rinaldi S.Psi, M.Si.²

^{1,2}Departemen Psikologi Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* pada siswa SMK Semen Padang. Subjek dalam studi ini berjumlah 180 siswa kelas X dan XI SMK Semen Padang, subjek dipilih menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu *quota sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kelekatan dan skala *career decision making self-efficacy* dengan model skala Likert. Kategorisasi data tergolong dalam lima tingkatan, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa variabel kelekatan didominasi pada kategori sangat tinggi sebesar 63,9%, variabel *career decision making self-efficacy* pun termasuk pada kategori sangat tinggi dengan nilai 55,6%. Pengolahan data dilakukan dengan teknik korelasi Spearman mengindikasikan terdapat hubungan yang signifikan antara kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* pada siswa SMK Semen Padang dengan taraf signifikansi $p < 0,001$. Penemuan ini menandakan bahwa semakin kuat kelekatan orang tua, berarti semakin kuat pula efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada siswa.

Kata Kunci: Kelekatan orang tua, *Career Decision Making Self-efficacy*, siswa SMK.

The Relationship Between Parent Attachment and Career Decision-Making Self-Efficacy Among Students at SMK Semen Padang

Tasya Syifa Nabila¹, Rinaldi S.Psi, M.Si.²

^{1,2}*Departement of Psychology, Padang State University*

ABSTRACT

This study aims to identify the relationship between parent attachment and career decision-making self-efficacy among students at SMK Semen Padang. The subjects of this study consisted of 180 students in grades 10 and 11 at SMK Semen Padang, and the subject were selected using a non-probability sampling technique, specifically quota sampling. Data collection was conducted using a parent attachment scale and a career decision-making self-efficacy scale, both employing a Likert scale. Data categorization was divided into five levels: very high, high, moderate, low, and very low. The findings indicate that the attachment variable was predominantly in the very high category at 63.9%, while the career decision-making self-efficacy variable was also in the very high category with a value of 55.6%. Data analysis using Spearman's correlation technique indicated a significant relationship between parent attachment and career decision-making self-efficacy among students at SMK Semen Padang, with a significance level of $p < 0.001$. This finding suggests that the stronger the parental attachment, the stronger the students' self-efficacy in making career decisions.

Keywords: *Parent Attachment, Career Decision-Making Self-Efficacy, vocational high school students*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Perbedaan penelitian sebelumnya	11
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. <i>Career Decision Making Self-efficacy</i>	12
1. Definisi Career Decision Making Self-efficacy	12
2. Aspek <i>career decision making self efficacy</i>	13
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Career Decision Making Self-efficacy</i> : 14	
B. Kelekatan.....	15
1. Definisi Kelekatan.....	15
2. Aspek Kelekatan	16
C. Dinamika Kelekatan dengan <i>Career Decision Making Self-Efficacy</i>	17
D. Kerangka Konseptual	19
E. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Identifikasi Variabel.....	20

C. Definisi Operasional.....	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	22
F. Validitas, reliabilitas, dan analisis item	25
G. Prosedur penelitian.....	28
H. Analisis data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Subjek Penelitian	30
B. Pelaksanaan Penelitian	30
C. Hasil Penelitian	31
D. Hasil Uji Analisis Data.....	39
E. Pembahasan.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbedaan dengan peneliti sebelumnya.....	11
Tabel 3.1 Skor Favorable dan Unfavorable.....	23
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Skala Kelekatan	24
Tabel 3.3 <i>Blue Print</i> Skala <i>Career Decision Making Self-efficacy</i>	25
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas	27
Tabel 4.1 Gambaran Subjek Penelitian	30
Tabel 4.2 Skor Hipotetik dan Empirik Penelitian	32
Tabel 4.3 Kategorisasi Kelekatan.....	32
Tabel 4.4 Skor Aspek Kelekatan Hipotetik dan Empirik Penelitian.....	33
Tabel 4.5 Kategorisasi Aspek Kelekatan	34
Tabel 4.6 Kategorisasi <i>Career Decision Making Self-Efficacy</i>	35
Tabel 4.7 Skor Aspek Kelekatan Hipotetik dan Empirik Penelitian.....	36
Tabel 4.8 Kategorisasi Aspek <i>Career Decision Making Self-efficacy</i>	37
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka konseptual	19
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Uji Normalitas Kelekatan dan <i>Career Decision Making Self-efficacy</i>	40
Gambar 4.2 Diagram Garis Hasil Uji Normalitas Kelekatan dan <i>Career Decision Making Self-efficacy</i>	40

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1 Skala Penelitian Kelekatan.....	56
Tabel 2 Skala Penelitian <i>Career Decision Making Self-Efficacy</i>	58
Tabel 3 Data Hasil Penelitian Kelekatan.....	61
Tabel 4 Data Hasil Penelitian <i>Career Decision Making Self-efficacy</i>	68
Tabel 5 Uji Normalitas Kelekatan dan <i>Career Decision Making Self-Efficacy</i> ..	76
Tabel 6 Diagram garis Uji Normalitas Kelekatan	76
Tabel 7 Diagram garis Uji Normalitas <i>Career Decision Making Self-efficacy</i> ..	77
Tabel 8 Skor Empirik Kelekatan dan <i>Career Decicion Making Self-efficacy</i> ...	77
Tabel 9 Kategorisasi kelekatan.....	78
Tabel 10 Skor Empirik Kelekatan aspek <i>trust</i>	78
Tabel 11 Kategorisasi aspek kelekatan <i>trust</i>	78
Tabel 12 Skor empiric aspek <i>communication</i>	78
Tabel 13 Kategorisasi <i>communication</i>	78
Tabel 14 Skor empiric <i>allienation</i>	79
Tabel 15 Kategorisasi <i>alienation</i>	79
Tabel 16 Kategorisasi <i>career decision making self-efficacy</i>	79
Tabel 17 Skor empiric <i>self-appraisal</i>	80
Tabel 18 Skor empiric <i>occupational information</i>	80
Tabel 19 Skor empiric <i>goal selection</i>	80

Tabel 20 Skor empiric <i>planning</i>	80
Tabel 21 Skor empirik <i>problem solving</i>	81
Tabel 22 Skor empirik <i>social affirmation</i>	81
Tabel 23 Kategorisasi <i>self appraisal</i>	81
Tabel 24 Kategorisasi <i>occupational information</i>	81
Tabel 25 Kategorisasi <i>goal selection</i>	82
Tabel 26 Kategori <i>planning</i>	82
Tabel 27 Kategorisasi <i>problem solving</i>	82
Tabel 28 Kategorisasi <i>social affirmation</i>	82
Tabel 29 Hasil Uji <i>Spearman</i>	83
Tabel 30 Surat Izin Penelitian	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada sistem pendidikan Indonesia, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satu bentuk institusi Pendidikan yang dirancang untuk memperkenalkan serta melatih siswanya agar siap memasuki dunia kerja dan membangun karier setelah lulus (Hanifah & Dasalinda, 2023). Menurut Widyastuti (2013) masa remaja adalah masa yang sangat berhubungan pada penentuan kehidupan di masa depan, karena perilaku dan aktivitas yang dilakukan pada masa remaja menjadi masa awal dalam mengukir kehidupan yang lebih baik di masa depan.

Berdasarkan data dari BPS tahun 2025, tingkat pengangguran terbuka di Sumatera Barat menurut tingkat pendidikan terakhir, pengangguran dengan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan kategori yang tinggi dibandingkan dengan pendidikan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu 8,97% pada bulan Februari 2025. Sementara pengangguran yang paling rendah adalah pengangguran tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD) ke bawah, yaitu 2,90%. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan SMK yang seharusnya diperuntukkan untuk siap bekerja, justru malah mendapatkan pengangguran yang paling banyak. Hal ini dapat terjadi juga karena ketidaksesuaian antara kurikulum atau pembelajaran dalam SMK dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia

industri. Ini berarti *soft skill* yang mereka pelajari belum mampu untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan oleh pihak industry (Tvetrc, 2022).

Pada tahap remaja, khususnya saat berada di jenjang SMK atau sederajat, individu mulai dihadapkan pada berbagai pilihan yang berkaitan dengan masa depan kariernya. Remaja perlu memutuskan apa mereka akan segera terjun ke dunia kerja setelah lulus atau meneruskan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Jika memilih untuk melanjutkan pendidikan, mereka juga harus mempertimbangkan dan menentukan program studi yang akan diambil. Sementara itu, apabila memutuskan untuk bekerja, remaja perlu menentukan jenis pekerjaan yang ingin dijalani (Khairunnisa, 2024).

Hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMK Semen Padang, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki kejelasan dalam menentukan langkah pendidikan maupun karier setelah lulus sekolah, termasuk siswa kelas akhir. Pada tahun 2025, guru BK menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang menunjukkan ketidakstabilan dalam menentukan pilihan karier, bahkan secara perkiraan sekitar 50% siswa SMK Semen Padang belum memiliki rencana karier yang jelas yang didominasi oleh siswa kelas X. Guru BK juga mengungkapkan bahwa siswa sering mengalami perubahan pilihan dari waktu ke waktu, misalnya saat kelas X menyatakan ingin melanjutkan kuliah, namun ketika kelas XI dan XII kembali ditanyakan mereka memberikan jawaban yang berbeda atau belum menunjukkan keputusan yang mantap. Kondisi ini mengindikasikan bahwa siswa SMK masih mengalami kesulitan dalam

proses pengambilan keputusan karier, yang berpotensi menimbulkan kebingungan setelah lulus, salah memilih jalur karier, hingga menunda masuk ke dunia kerja atau pendidikan lanjutan. SMK Semen Padang sendiri terdiri atas 2 jurusan yaitu teknik mesin dan teknik otomotif. Seharusnya pemilihan SMK sebagai pendidikan lanjutan siswa sudah menggambarkan pandangan untuk pemilihan karir selanjutnya. Ditambah dengan program yang terdapat pada SMK itu sendiri seperti magang dan praktek di laboratorium.

Norida dkk, (2014) mengemukakan bahwa efikasi diri pengambilan keputusan karier merupakan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang dibutuhkan dalam membuat pengambilan keputusan karier. Efikasi diri pengambilan keputusan karier yang tinggi pada siswa akan mendorong siswa untuk mencari berbagai solusi dihadapanya dalam proses pengambilan keputusan kariernya (Ardiyanti dan Alsa, 2015). Hasil penelitian yang dilakukan Hijri & Akmal (2017) membuktikan yaitu, 81.4% siswa SMA kelas 12 mengalami keraguan karier dalam kategori sedang dan 11.9% dalam kategori tinggi. Penelitian di lokasi lainnya, yakni di salah satu SMA di Padang sehingga menemukan sebanyak 30.77% siswa mengalami kebimbangan karier dalam kategori sedang dan sebanyak 28.85% dalam kategori tinggi (Ramadhani & Nurmina, 2020).

Pengambilan keputusan dalam memilih karier masih menjadi masalah bagi siswa. Berdasarkan angket yang dilakukan Setiobudi (2017) diketahui bahwa permasalahan tentang karier paling banyak dialami oleh

siswa kelas XII. Diketahui bahwa masalah tentang karier dalam bidang masa depan dan cita-cita, seperti siswa bingung menentukan pilihan kelanjutan studi setelah lulus dari sekolah. Hasil penelitian yang dilakukan Prasetyo (2022) juga mengemukakan bahwa semakin tinggi tingkat kelelahan aman yang dirasakan, maka akan semakin tinggi tingkat efikasi diri pengambilan keputusan karier siswa. Pendidikan berbasis kejuruan dan keterampilan yang diterapkan pada jenjang SMK membedakannya dengan jenjang pendidikan menengah lainnya, yakni bahwa SMK memiliki tujuan khusus mempersiapkan lulusan yang siap terjun pada dunia kerja (Kristiani, 2016). Meskipun begitu, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan pada jenjang SMK masih belum optimal dalam mempersiapkan lulusannya sebagai individu yang siap kerja (Wibowo, 2016). Hal ini diindikasikan dari tingginya angka pengangguran yang dihasilkan lulusan SMK.

Perkembangan karier merupakan proses interaktif di mana individu kerap memengaruhi dan terpengaruhi oleh faktor faktor sosial, budaya, dan fisik dari lingkungan sekitarnya (Blustein, 2013). Di tengah pengaruh teman sebaya yang dominan terhadap kehidupan siswa SMK yang tergolong dalam kelompok remaja, beberapa penelitian terus menunjukkan peranan penting keluarga bagi perkembangan karier remaja (Emmanuelle, 2009). Pengaruh keluarga merupakan faktor kritikal dalam proses pemahaman kompleksitas perkembangan karier, hal ini dikarenakan orang tua memberikan pengaruh yang besar sebagai panutan (*role model*), pembangunan konsep diri,

motivator okupasional, sumber pemberi informasi, dan penyedia lingkungan perkembangan bagi remaja (Furnham, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Gradiyanto & Indrawati, (2023) pada siswa SMK juga mengemukakan bahwa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan karir siswa adalah keluarga. Kesulitan dalam menentukan pilihan setelah menyelesaikan sekolah menengah kejuruan bisa dihindari dengan berbicara kepada orang tua sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keberlangsungan hidup (Gradiyanto & Indrawati, 2023).

Hasil penelitian Kursini (2022) menyatakan yakni kualitas *parent attachment* dan anak berkaitan dengan tingkat *self-efficacy* siswa dalam pengambilan keputusan karir siswa. Orang tua berperan dengan menjalin komunikasi bersama anak mengenai topik yang berkaitan dengan bidang profesi dan jenis pekerjaan anggota keluarga, sehingga dapat menjadi sumber informasi dan pertimbangan bagi siswa untuk menentukan lanjutan keputusan pendidikan mereka. Konshina (2016) menyatakan yaitu siswa dengan kualitas kelekatan yang aman dengan orang tua cenderung melibatkan dan mendapatkan dukungan dari orang tua dalam proses penentuan keputusan terkait aktivitas serta rencana masa depan, dibandingkan dengan remaja yang memiliki kelekatan tidak baik. Sementara itu, Lee dan Kim (2015) menyebutkan yakni, kelekatan tidak aman dapat memicu tingginya pertentangan eksternal serta kebimbangan dalam penentuan keputusan. Selanjutnya, penelitian Novakovic dan Fouad (2012) menyatakan yaitu hubungan kelekatan orang tua dan anak berdampak

pada efikasi diri, orientasi, serta aspirasi karier. Selain itu, Wong dkk. (2011) juga menegaskan bahwa kontribusi keluarga memiliki pengaruh yang terbukti signifikan terhadap perkembangan karier anak.

Berdasarkan Kotler (2009), faktor sosial yaitu keluarga menjadi unsur yang paling berperan dalam proses pengambilan keputusan. Keluarga merupakan acuan pertama yang memberikan pengaruh besar terhadap individu, terutama melalui peran orang tua dan saudara lainnya sebagai sumber orientasi. Dalam keluarga, individu memperoleh berbagai nilai dan pandangan, seperti dalam aspek keagamaan, politik, ekonomi, serta pembentukan ambisi pribadi, harga diri, dan kasih sayang (Kotler, 2009). Selain itu, orang tua yang hadir secara fisik dan emosional, mampu mendengarkan dan secara aktif memenuhi kebutuhan emosional anak serta orang tua yang responsif terhadap kebutuhan anak cenderung membentuk ikatan yang aman antara orang dan anak, juga dikenal sebagai kelekatan antara orang tua dan anak. (Rohmah & Falah, 2016).

Hasil penelitian Kesuma et al. (2019) menyebutkan yakni keterlibatan orang tua memberikan pengaruh signifikan terhadap keterbukaan serta efikasi diri dalam mengambil keputusan karir. Temuan tersebut selaras dalam penelitian Rosyidah (2024) yang menyatakan seseorang yang mendapatkan dukungan dari lingkungan sosial, kondisi belajar yang mendukung, serta ketersediaan informasi yang luas cenderung lebih menunjukkan kesiapan dalam mengatasi kesulitan menyusun rencana karier. Sebaliknya, ketika akses terhadap peluang ini terbatas, individu

akan menghadapi tantangan khusus dalam mengambil keputusan karier (Jemini-Gashi & Kadriu, 2022). Fidyawati, dkk. (2024) mengungkapkan pada penelitiannya bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap *career decision making self efficacy* pada siswa SMK di Bandung. Berbagai hasil itu menegaskan bahwa partisipasi orang tua memainkan peran penting dalam proses perencanaan serta pengambilan keputusan karier individu.

Ikatan kelekatan antara orang tua dan remaja memiliki peranan yang utama dalam mendukung perkembangan efikasi diri anak. Bowlby (1988) menjelaskan bahwa kelekatan yang aman memberikan dasar rasa aman bagi individu untuk menjelajahi lingkungan dan mengembangkan otonominya. Dengan adanya kelekatan yang kuat, anak akan merasa didukung secara emosional meskipun orang tua tidak selalu hadir secara fisik. Sebaliknya, kurangnya kelekatan dapat menimbulkan rasa tidak aman, kesulitan dalam pengambilan keputusan, dan ketergantungan emosional pada orang lain di luar keluarga. Selain itu, kelekatan membantu remaja mempertahankan rasa keterhubungan dengan keluarga ketika mereka mulai menjalin relasi di luar rumah. Ainsworth (dalam Lopez & Gover, 1993) menegaskan bahwa dukungan emosional dari orang tua menjadi landasan penting bagi remaja untuk membangun hubungan sosial yang sehat.

Maka dari itu, kelekatan orang tua memiliki keterlibatan strategis dalam membangun kesiapan remaja, khususnya siswa SMK, dalam mengambil keputusan karier. Kelekatan yang aman memungkinkan siswa merasa diterima, didukung, dan dihargai sehingga lebih percaya diri dalam

mengeksplorasi potensi diri, minat, serta peluang karier yang sesuai. Dukungan emosional dan komunikasi yang terbuka dari orang tua juga membantu siswa mempertimbangkan berbagai alternatif secara rasional dan matang sebelum menentukan pilihan karier. Sebaliknya, rendahnya kelekatan dapat membuat siswa ragu, bergantung pada orang lain, serta kurang mantap dalam mengambil keputusan penting terkait masa depan.

Berdasarkan paparan tersebut, dapat dikatakan bahwa efikasi diri dalam pengambilan keputusan karir remaja, khususnya siswa SMK di Kota Padang, merupakan permasalahan penting yang perlu mendapat perhatian. Salah satu faktor yang dianggap berkontribusi dalam kondisi tersebut yaitu kelekatan orang tua. Untuk itu, pengkaji terdorong untuk mengkaji hubungan kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* remaja di Kota Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Keraguan karier pada diri siswa yang ditunjukkan banyak dari remaja belum menunjukkan kemantapan dalam menentukan arah karier.
2. Tingginya angka pengangguran lulusan SMK yang dimana seharusnya SMK merupakan sekolah kejuruan yang sudah memfokuskan arah pilihan karir.
3. Peranan orang tua, khususnya dalam aspek kelekatan orang tua dengan anak, perlu ditinjau untuk mendukung proses pengambilan keputusan karier siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini adalah untuk melihat adakah hubungan kelekatan orang tua dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier remaja di Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan antara kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* Siswa SMK Semen Padang?
2. Bagaimana tingkat kelekatan orang tua (*attachment*) yang dimiliki oleh Siswa SMK Semen Padang?
3. Bagaimana tingkat *career decision making self-efficacy* yang dimiliki oleh Siswa SMK Semen Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui hubungan antara kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* siswa SMK Semen Padang.
2. Untuk mengetahui tingkat kelekatan orang tua (*attachment*) yang dimiliki oleh siswa SMK Semen Padang.
3. Untuk mengetahui tingkat *career decision making self-efficacy* yang dimiliki oleh siswa SMK Semen Padang.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan pada penulisan penelitian ini, maka penelitian ini memiliki beberapa manfaat di antaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan, khususnya mengenai hubungan antara kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* pada remaja. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah terkait peran keluarga dalam proses perkembangan karier remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa/remaja

Penelitian diharapkan mampu memudahkan siswa dalam memahami pentingnya relasi yang positif dan dukungan dari orang tua dalam membangun kepercayaan diri dalam menentukan pilihan karier, sehingga siswa lebih pasti dalam merencanakan masa depan.

b. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi dasar penilaian bagi orang tua tentang pentingnya membangun kelekatan yang aman melalui komunikasi yang efektif, dukungan emosional, serta keterlibatan dalam proses perencanaan karier anak.

c. Bagi guru dan sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi landasan untuk menyusun program bimbingan karier dan layanan konseling yang lebih melibatkan peran keluarga dalam mendukung kesiapan karier siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pengkaji di masa mendatang yang tertarik untuk mengkaji kelekatan orang tua, *career decision making self-efficacy*, maupun variabel lain yang berhubungan dengan perkembangan karier remaja.

G. Perbedaan penelitian sebelumnya

Tabel 1.1 Perbedaan dengan peneliti sebelumnya

Peneliti	Judul Penelitian	Perbedaan
Kursini & Saraswati (2022)	Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Keterikatan Orang Tua dengan Efikasi Diri dalam Pilihan Karier Siswa	Konformitas teman sebaya sebagai variable x
Prasetyo & Kustanti (2022)	Hubungan antara kelekatan aman dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa Kelas XII SMA Kesatrian 2 Semarang	Perbedaan subjek siswa SMA dan SMK
Fadhillah (2017)	Pengaruh Efikasi diri, Pola Asuh, dan Kelekatan Terhadap Kesulitan Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA Negeri 29 Jakarta	Efikasi diri dan pengambilan keputusan karir dijadikan dua variabel, dan pola asuh variabel x
Gradiyanto & Indrawati (2023)	Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XII SMK Hidayah Semarang	Perbedaan variabel x yaitu pola asuh
Ilha (2024)	Hubungan <i>Career Decision Making Self-efficacy</i> terhadap <i>Career Indecision</i> Pada siswa SMK Negeri 3 Padang	Variabel <i>career decision making self-efficacy</i> sebagai variabel x

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Melihat hasil kajian serta analisis data pada penelitian hubungan kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* siswa SMK Semen Padang, sehingga didapat kesimpulan:

1. Gambaran tingkat kelekatan orang tua siswa SMK Semen Padang berada pada kategori tinggi (63.3%) dan sangat tinggi (35%).
2. Gambaran tingkat *career decision making self-efficacy* siswa SMK Semen Padang berada pada kategori sangat tinggi (55.6%) dan tinggi (38.9%).
3. Hasil analisis data menggunakan teknik uji korelasi nonparametrik dari *spearman* menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yaitu adanya hubungan signifikan antara kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy* siswa SMK Semen Padang. Hasil uji *spearman* ini menunjukkan bahwa korelasi positif antar kelekatan orang tua dengan *career decision making self-efficacy*. Artinya, semakin kuat tingkat kelekatan orang tua, maka semakin kuat pula tingkat *career decision making self-efficacy* yang mereka miliki.

B. Saran

Melihat hasil kajian yang didapatkan, pengkaji memberikan beberapa rekomendasi yaitu:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan hubungan yang positif dengan orang tua, khususnya melalui komunikasi yang terbuka dan saling menghormati.

2. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan tetap mempertahankan kelekatan dengan anak melalui perbincangan yang efektif, serta pemberian dukungan emosional.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Keterbatasan dari penelitian ini adalah tidak melakukan *screening* pada subjek kondisi orang tua mereka. Disarankan pada peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penyaringan pada kondisi subjek dengan orang tua. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *career decision making self-efficacy*, seperti dukungan teman sebaya, konformitas teman sebaya, pola asuh, konsep diri dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, D., Alsa, A. (2015). Psikoedukasi PLANS untuk Meningkatkan Efikasi diri dalam Pengambilan Keputusan Karir. Gadjah Mada. Journal of Professional Psychology, vol. 1 No 1 Hal 1-17
- Arikunto. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Arlinkasari, F., Rahmatika, R., & Akmal, S. Z. (2016). The Development of Career Decision Making Self-Efficacy Scale (Indonesia Version). In International Symposium on Business and Social Science, Jeju Island, South Korea. 148-158.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of youth and adolescence*, 16(5), 427-454.
- Azwar, S. (2011). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik Indonesia (2025). Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan. <https://sumbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/NTQzIzI=/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sumatera-barat-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan.html>

- Blustein, D. (2013). *The psychology of working: A new perspective for career*
- Bowlby, J. (1969/1982). *Attachment and loss: Vol. 1. Attachment* (2nd ed.). New York, NY: Basic Books.
- Bowlby, J. (1988). *A secure base: Parent-child attachment and healthy human development*. New York: Basic Books.
- Dharma, Gani, and Sari Zakiah Akmal. "Career decision making self-efficacy dan career indecision pada mahasiswa tingkat akhir." *Seurune: Jurnal Psikologi Unsyiah* 2, no. 2 (2019): 1-19.
- Fidyawati, S. C., Juwitaningrum, I., & Kosasih, I. (2024). Pengaruh Self-esteem dan Parent Support Terhadap Career Decision Making Self-efficacy pada Siswa Kelas 12 SMK Negeri di Kota Bandung. *Journal of Psychology and Instruction*, 8(1).
- Furnham, A. (2012). *The psychology of behaviour at work: The individual in the organization*. Psychology press
- Gradiyanto, G., & Indrawati, E. S. (2023). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Dengan Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Kelas XII SMK Hidayah Semarang. *Jurnal EMPATI*, 12(2), 133-143.
- Hijri, S. F. F., & Akmal, S. Z. (2017b). EKSPLORASI KARIER DAN KEBIMBANGAN KARIER SISWA SMA DI JADEBOTABEK. *SCHEMA (Journal of Psychological Research)*, 3(2), 128–139. <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/schema/article/view/3390>

- Idriyani, N. (2020). Adaptasi alat ukur kelekatan dengan orang tua. Fakultas Psikologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ifriana, D., Hadi, C., Hirmaningsih, H., & Husni, D. (2024). Pengambilan Keputusan Karir ditinjau dari Konsep Diri dan Pola Asuh Otoriter Orang Tua pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 5(1), 80-85.
- Ilha, R. A. (2024). Hubungan *Career Decision Making Self-Efficacy* terhadap *Career Indecision* pada Siswa SMK Negeri 3 Padang. Padang: Fakultas Psikologi UNP.
- Jahra, S. R., Arumsari, C., & Nugraha, A. (2025). Pengaruh Kelekatan Orang Tua Terhadap Self Efficacy Siswa SMAN Kota Banjar. *GUIDING WORLD (BIMBINGAN DAN KONSELING)*, 8(2), 300-309.
- Kamilah, N. A. (2025). Pengaruh Parent Attachment Terhadap Happiness Santriwati Baru SMP Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Di Kabupaten Banjar.
- Konshina, T. (2016). Parental Involvement in the vocational self-determination of adolescents with different types of attachment to mother. *Journal Procedia-Social and Behavioral Sciences*. 233, 397-402. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.10.169>
- Kristiani, D. (2016). E-learning dengan Aplikasi Edmodo di Sekolah Menengah Kejuruan. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank, 36–45.

- Kusrini, A., & Saraswati, S. (2022). Hubungan antara konformitas teman sebaya dan kelekatan orang tua dengan efikasi diri pengambilan keputusan karir siswa. *TERAPUTIK: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 5(3), 311-318.
- Lee, J., & Kim, M. (2015). Parental attachment, career decision self-efficacy, and commitment to the career choice among korean college students. *Journal of Asia Pacific Counseling*, 5(1), 39-52. <https://doi.org/10.18401/2015.5.1.3>.
- Lopez, F. G., & Gover, M. R. (1993). Self-report measures of parent–adolescent attachment and separation–individuation: A selective review. *Journal of Counseling & Development*, 71(5), 560–569.
- Manuella, B. D., & Suharso, P. L. (2014). Hubungan kelekatan siswa-orangtua dan kelekatan siswa-teman sebaya dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa kelas 10 [Skripsi, Universitas Indonesia]. Lib UI. <http://www.lib.ui.ac.id/naskahringkas/2016-04/S54847Berlian%20Damenia%20Manuella>.
- Norida, A., Tajudin, N. M., Kalthom, H., Jano, Z., Sharif, M., & Shahrulanuar, M. (2014, July). Model of self-esteem, job-search intensity and career decision-making self-efficacy for undergraduate students. In *Proceedings of the International Conference on Science, Technology and Social Sciences (ICSTSS) 2012* (pp. 257-265). Singapore: Springer Singapore.
- Novakovic, A., & Fouad, N. A. (2012). Background, personal, and enviromental influences on the career planning of adolescent girls. *Journal of Career Development*, 40(3), 223-224. <https://doi.org/10.1177/0894845312449380>.

- Permana, Y. (2011). *Hubungan antara kemandirian dengan pencapaian identitas diri pada remaja. Jurnal Psikologi*, 8(1), 1–10.
- Prasetyo, A. A. P. A., & Kustanti, E. R. (2022). Hubungan antara kelekatan aman dengan efikasi diri pengambilan keputusan karier pada siswa Kelas XII SMA Kesatrian 2 Semarang. *Jurnal Empati*, 11(3), 164-171.
- Pratiwi, D. I., & Akmal, S. Z. (2018). Peran contextual support and barrier terhadap career indecision pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 6(2), 194-206.
- Ramadhani, Y., & Nurmina. (2020). Hubungan antara Konsep Diri dengan Kebimbangan Karir pada Siswa yang Akan Melanjutkan Pendidikan ke Universitas di SMA Kartika 1-5 Padang.
- Raquella, Tiaranissa. (2024). Hubungan Kelekatan Dengan Orangtua dan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir.
- Rohmah, K., & Falah, N. (2016). layanan bimbingan karir untuk meningkatkan motivasi melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa sma negeri 1 depok sleman di yogyakarta. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 13(1), 41-58.
- Santrock, J. W. (2007). *Adolescence* (11th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Santrock, J. W. (2014). *Adolescence* (15th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

- Sepriadi, A., Zalma, F. A., Aulia, F., Pradana, H., Permata, B. D., & Syafrini, D. (2025). Pola Asuh Orang Tua Dalam Menghadapi Kenakalan Remaja Gen Z di Kelurahan Ulak Karang Kota Padang. *Social Empirical*, 2(1), 192-199.
- Setiobudi, J. (2017). Pengaruh efikasi diri terhadap pengambilan keputusan karier pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Kalasan [Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta. Eprints UNY. <https://eprints.uny.ac.id/44492/>
- Sugiyono, (2012). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Tvetrc. 2022. "Implementasi Link and Match Dalam Kurikulum SMK Untuk Kebutuhan Dunia Industri (2)." 2022.
- Widyastuti, R. J. (2013). Pengaruh self efficacy dan dukungan sosial keluarga terhadap kemantapan pengambilan keputusan karier siswa. *Jurnal BK UNESA*, 3, 231-238.
- Wibowo, N. (2016). Upaya Memperkecil Kesenjangan Kompetensi Lulusan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 23(1), 45–50
- Wong, C.S., Wong, P.M., & Peng, K. Z. (2011). An exploratory study on the relationship between parents' career interest and the career interest of young adults. *International Journal of Education and Vocational Guidance*, 11, 39-53. <https://doi.org/10.1007/s10775-011-9190-7>.

Yang, X., Li, Y., & Chen, Z. (2022). *Parent-adolescent attachment and psychological adjustment: The mediating role of autonomy. Journal of Adolescence*, 94, 33–45.